KISAH NABI MUSA DALAM Al-QUR'AN MENURUT PENAFSIRAN HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Utuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Umniyatur Rohima
NIM. 15530077

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Umniyatur Rohima
NIM	: 15530077
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	: Jln. Nakula Rt 03/Rw 03, Ds. Pasir, Mijen, Demak, Jawa Tengah
Alamat di Jogja	: Kelurahan Prenggan KG II/ 980 RT 27/ Rw 06,Kotagede, Yogyakarta
Telp/Hp	: 082328282178
Judul	: Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Menurut Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang sayaajukan adalah benar ***asli*** karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2020
Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
ABA28AHF189994416
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Umniyatur Rohima
NIM. 15530077

Dosen : Drs. H. Mohammad Yusuf, M.Si.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdr. Umniyatur Rohima
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Umniyatur Rohima
NIM	: 15530077
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul/ Skripsi	: **Kisah Nabi Musa Dalam al-Qur'an Menurut Penafsiran Hamka Dan M. Quraish Shihab**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan.Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 Januari 2020
Pembimbing,

Drs. Mohammad Yusuf, M.Si.
NIP. 19600207199403 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-387/Un.02/PP.05.3/02/2020

Tugas Akhir dengan judul : KISAH NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN MENURUT PENAFSIRAN HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: UMNIYATUR ROHIMA
Nomor Induk Mahasiswa	: 15530077
Telah diujikan pada	: Selasa, 28 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir	: 84 (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Mohamad Yusup, M.SI.
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji II

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum.
NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji III

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Yogyakarta, 28 Januari 2020
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN

Dr. Alim Roswantoro, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 0002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Sejarah adalah tanda zaman, cahaya kebenaran ingatan, guru kehidupan, utusan zaman purba."

(Cicero)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] "Historia est testis temporum, lux veritatis, vita memoria, magistra vitae, nuntia vetustatis." Tulis Cicero dalam De Oratore,

PERSEMBAHAN

Teruntuk Keluarga tercinta Bapak dan Ibu di rumah yang selalu memberikan doa dan dukungan penuh untuk masa depan putrinya, teruntuk saudaraku Taufiq yang selalu menjadi penghibur ketika hati sedang galau, teruntuk orang yang mencintaiku, sahabatku Yanti Winarsih yang selalu ada di saat suka maupun duka

Teruntuk teman-teman baikku Ilmu al-Qur'an dan tafsir 2015, teman seperjuangan keluarga besar Pondok Pesantern Putri Nurul Ummahat serta Bapak dan Ibu Nyai yang sellau mendoakan dan mendukung terselesainya skripsi ini.

Terimakasih atas semua dukungan kalian, semoga kesuksesan menyertai kita semua amien...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. KonsonanRangkapkarenaSyaddahDitulisRangkap

متعقّدين	Ditulis	*Muta`aqqidīn*
عدّة	Ditulis	*`iddah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	*Hibbah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. **Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.**

زكاةالفطر	Ditulis	*zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

ــــــــــــ	kasrah	Ditulis	I
ــــــــــــ	fathah	ditulis	a
ــــــــــــ	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	*yas'ā*
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	*karīm*
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	*bainakum*
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	*qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرأن القياس	Ditulis Ditulis	*al-Qur'ān* *al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	*al-samā* *al-syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	Ditulis Ditulis	*żawi al-furūḍ* *ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kisah Nabi Musa dalm al-Qur'an merupakan salah satu kisah nabi yang memiliki banyak *'ibrah* berharga bagi para pembaca. Keberadaannya diantara kisah nabi lainnya menjadi salah satu poin menarik. Hal tersebut karena sosok Musa disebut sebagai salah seorang lingkaran nabi yang tegas dan patut dijadikan teladan umat Islam dalam mempertahankan agama. Untuk mengkaji makna dan pesan yang terkandung dalam kisah ini, dibutuhkan penafsiran-penafsiran yang mampu menjelaskan gaya bahasa kisah dalam al-Qur'an dalam penelitian ini. Adapun pemilihan *Tafsir al-Azhar* dan *Tafsir al-Misbah* dalam penelitian ini, karena keduanya memiliki kurun waktu yang berbeda dan memungkinkan adanya pergeseran makna kisah nabi Musa. Di samping itu, persamaan metodologi keduanya dalam menafsirkan ayat juga memungkinkan berpengaruh terhadap penafsiran ayat-ayat Kisah nabi Musa. Sedangkan fokus yang diangkat adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan perjalanan penting Musa yang perannya dalam kisah nabi Musa belum banyak diketahui dalam kisah-kisah al-Qur'an, mengetahui penafsiran ayat-ayat kisah nabi Musa berdasarkan *Tafsir al-Azhar* dan *Tafsir al-Misbah* serta menunjukkan nilai kisah nabi Musa dalam kehidupan masa kini. Adpun metode penelitian ini, penulis menggu nakan metode komparatif dari dua kitab tafsir fenomenal yaitu *Tafsir al-Azhar* dan *Tafsir al-Misbah*. Metode tersebut penulis gunakan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan keduanya terhadap ayat-ayat kisah tentang nabi Musa dalam al-Qur'an.

Setelah melalui proses penelitian, penulis menemukan bahwa kisah ini ingin menjelaskan tentang perhatian Allah kepada rasul pilihan-Nya, cara Allah memantapkan hati Musa dan mengukuhkan dakwahnya. Serta menjelaskan bagaimana Allah menyikapi orang-orang yang berbuat zalim dan ingkar kepada-Nya. Di samping itu, penafsiran komparasi ayat-ayat kisah nabi Musa berdasarkan kitab *Tafsir al-Azhar* dan *Tafsir al-Misbah* diketahui memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Perbedaan yang signifikan yakni pada penjelasan tentang keluarnya nabi Musa dan Bani Israil. Adapun persamaan keduanya memiliki penafsiran yang mirip tentang nasib akhir Fir'aun dan kaumnya, kitab Taurat. Berdasarkan komparasi penafsiran ayat-ayat kisah nabi Musa penulis melihat bahwa pendapat ciri khas dari masing-masing mufassir baik dari segi sumber penafsiran maupun bentuk penafsiran mufassir. Berkenan dengan nilai edukasi dan implementasi karakter nabi Musa pada masa kini bahwa kisah nabi Musa menunjukkan beberapa pendidikan karakter kunci kesuksesan dunia akhirat itu adalah menjadi manusia yang beriman kepada Allah atau menjaga keimanan seutuhnya kepada Allah, mengamalkan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dan menjaga hubungan baik sesama manusia dengan akhlak yang mulia. Hal tersebut menjadi kunci utama manusia dalam menghadapi problematika kehidupan masa kini.

Kata kunci: Kisah nabi Musa, Al-Azhar, Al-Misbah, komparasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ ِللهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini berkat-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Baginda Rasulullah yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan kezaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syaratgunamencapaigelarSarjana Agama di Universitas Islam NegeriSunanKalijagaYogyakarta denganjudul: **"KISAH NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN MENURUT PENAFSIRAN HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB"**Selainitu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia penafsiran.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Asih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak dan Ibu, Mbah Kakung, Mbah Putri, Adek dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, dorongan doa, nasihat, motivasi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag. selaku Dekan Fakultas UshuluddindanPemikiran Islam,
4. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag.,M.Ag. selakuKetua Program StudiIlmu al-Qur'andanTafsiryang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan doa kepada mahasiswa.
5. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
6. Drs. H. Mohamad Yusuf, M.SI selaku pembimbing skripsi dan inspirasi bagi penulis untuk melakukan kajian terhadap kandungan al-Qur'an. Penulis haturkan terima kasih sedalamnya sebab telah bersedia membimbing dan memotovasi penulis selama ini.
7. Seluruh dosen-dosen di prodi Ilmu al-Qur'andan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
8. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir,
9. Seluruh guru-guru,baik di sekolah formal, maupun di pondokpesantren, hormat takzimuntukbeliausemua,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Paman dan bibi yang selalu memberi nasihat dan motivasi selama saya di Kota Pelajar ini,
11. Teman seperjuangan tugas akhir; Mita,Yanti, Aul jo, Hida, Richa, dan Teman Pondok PutriNurul Ummahat, Teman Kamar Pondok, Teman Excelent Squart, terimakasih banyak atas bantuan dan ketenangan jiwa yang disuguhkan, dan seluruh teman yang tidak dapat saya tulis satu-persatu yang memberikan motivasi, dan sumbangsih dalam penulisan tugas akhir ini
12. Teman-teman IAT angkatan 2015 yang telah membantu penulis dalam proses selama empat tahun perkuliahan. Terimakasihataskebersamaan, canda-tawa, dansuka-duka, semogakitaselaluingatdengankebersamaan danperjuangankitamenempuhstudi di almamaterini,
13. Teman seperjuangan 50 hari di dusun Kayugede, Gerbosari, Kulon Progo Jawa Tengah: Yanti, Novi, Lutfi, Ema, Nita, Fadhil, Muslih, Ilham, Zainal. Kisah 50 hari yang tidak bisa lepas dari CCM (canda, cinta, mistis), dan kisah ini selalu menarik dibicarakan ketika kumpul meskipun sudah diceritakan berkali-kali. Meskipunhanya 50 hari, tapikisahituseperti 1 tahun yang penuhdenganwarna-warna. Makasih kawan, semoga selalu diberi kesempatan untuk bisa bertemu kembali, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Penulis,

UmniyaturRohima

NIM. 15530077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xi**

KATA PENGANTAR ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan KegunaanPenelitian 8

D. Telaah Pustaka 9

E. Kerangka Teori 17

F. Metode Penelitian 20

1. Jenis dan Sifat Penelitian 20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Sumber Data 21

3. Analisis Data 21

G. Sistematika Pembahasan 22

BAB II. MENGENAL HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB

A. Hamka dan Kitabnya 24

1. Biografi Hamka 24
2. Seputar Tafsir Al-Azhar 33
   a. Latar Belakang Penyusunan Kitab 33
   b. Sistematika Penulisan Tafsir 36
   c. Metode dan Corak Penafsiran 38

B. M. Quraish Shihab dan Kitabnya... 40

1. Biografi M. Quraish Shihab 40
2. Seputar *Tafsir Al-Misbah* 44
   a. Latar Belakang Penyusunan Kitab 44
   b. Sistematika Penulisan Tafsir 45
   c. Metode dan Corak Penafsiran..... 46

BAB III. GAMBARAN UMUM KISAH NABI MUSA DALAM AL-QUR'AN

A. Pengertian Kisah Al-Qur'an 48

B. Deskripsi Al-Qur'an tentang Nabi Musa 50

C. Perjalanan Hidup Nabi Musa 56

1. Kelahiran hingga menjadi Rasul 57
2. Berdakwah dihadapan Fir'aun..... 75
3. Keluar bersama Bani Israil 70
4. Nabi Musa dan Bani Israil di Sina..... 77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV.PENAFSIRAN HAMKA DAN M. QURAISH SHIHAB TENTANGKISAH NABI MUSA

A. Penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab 82

1. Awal Pewahyuan 83
2. Mukjizat Tongkat dan Tangan 91
3. Mukjizat Membelah Laut 100
4. Kitab Taurat 106

B. Perbedaan dan Persamaan Penafsiran Hamka da M. Quraish Shihab pada Kisah Nabi Musa 117

C. Nilai-nilai Pendidikan dalam Kisah Nabi Musa 120

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 126

B. Saran 128

DAFTAR PUSTAKA..... 130

LAMPIRAN 1**36**

CURRICULUM VITAE 138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya al-Qur'an memuat banyak kisah-kisah nabi sebelum nabi Muhammad dan umat-umat terdahulu. Kisah-kisah terdahulu merupakan salah satu topik yang cukup banyak mewarnai beberapa bagian ayat al-Qur'an. Kisah-kisah tersebut disajikan dan tersebardi berbagai surat al-Qur'an. Penyajian yang sedemikian rupa menunjukkan bahwa kisah diceritakan beberapa kali kepada Rasulullah dengan penekanan dan tujuan yang berbeda-beda. Selain bertujuan untuk memperkuat hati Rasulullah dengan memberikan cerminan dari kisah yang terdahulu. Pengulangan kisah tersebut juga membuktikan banyaknya '*ibrah*yang bisa diambil di balik kisah-kisah tersebut.[1]

Keberadaan kisah-kisah didalam al-Qur'an berkedudukan sangat penting dalam menyampaikan misi keagamaan, terutama dalam hal penanaman nilai-nilai kebaikan.[2] Menurut kacamata pendidikan agama, tanpa disadari penyampaian pesan melalui pendekatan kisah memiliki banyak pengaruh pada perasaan manusia dibandingkan dengan menggunakan pendekatan lainnya.[3] Hal ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1]Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-ilmu al-Qur'an: Media-Media Pokok dalam Menafsirkan al-Qur'an*(Jakarta: Bulan Bintang, 1988), hlm. 176-177.

[2]A. Hanafi, *Segi-segi Kesusastraan pada Kisah-kisah al-Qur'an*(Jakarta: Pustaka al-Husna 1983), hlm. 22.

[3]Dhienri. dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*(Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 66.

disebabkan karena pendekatan kisah yang mampu menyentuh psikologis manusia.

Kisah digunakan sebagai salah satu media untuk menyampaikan ajaran. Beberapa surat bahkan menyajikan secara dominan, seperti QS. Yusuf [12]; QS. Al-Kahf [18]; QS. Maryam [19]; QS. Al-Anbiya' [21]; dan QS. Al-Qasas [28]. Begitu pula kisah nabi Musa yang akan dibahas dalam tulisan ini, kisah ini bukanlah karya sastra seperti kisah pada umumnya. Kisah Musa hadir sebagai media untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Tema, teknik pemaparan, dan *setting* peristiwa tunduk kepada tujuan keagamaan tanpa meninggalkan karateristik seni.[4]

Kisah dalam al-Qur'an sangat banyak, namun dalam penelitian ini lebih difokuskan kepada kisah pengangkatan Musa menjadi rasul di lembah Tuwa sampai menerima kitab Taurat. Berbeda kisah Yusuf yang hanya dimuat dalam satu surat saja. Kisah nabi Musa ini tersebar dalam beberapa ayat al-Qur'an. Ayat yang menjelaskan tentang peristiwa pengangkatan Musa menjadi rasul sampai menerima kitab Taurat terdapat dalam QS. Ṭāhā [20]: 11-22, dan 77-78 QS.Al-Naml [27]: 8-12, QS. Al-Qaṣaṣ [28]: 30-32, QS. Asy-Syu'arā [26]: 52-66, QS. Al-Baqarah [1]: 53, Al-Aʿrāf [7]: 142 dan Al-Ma'idah [5]: 44.

Keistimewaan kisah nabi Musa ini memiliki bagian paling banyak setelah kisah nabi Muhammad. Nama Musa dalam al-Qur'an disebut sebanyak 136 kali

[4]Syihabuddin Qalyubi, *Stilistika al-Qur'an: Makna di Balik Kisah Ibrahim* (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dantersebardalam 34 surat.[5]Sehingga dapat dipahami bahwa banyak pelajaran dan petunjuk yang ingin Allah sampaikan kepada manusia melalui kisah ini. Kesamaan setting sosial dengan umat Muhammad juga menjadi salah satu alasan kenapa kisah Musa banyak diceritakan.[6] Bahkan nabi Muhammad saw diperintahkan oleh Allah untuk mencontohkan kesabaran dan ketabahan nabi Musa yang termasuk ke dalam rasul *Ulul 'Azm*.

Episode perjalanan penting Musa menjadi rasul merupakan masa peralihan kehidupan Musa dari seorang pemuda biasa menjadi rasul Allah yang mengemban amanah menyampaikan risalah dakwah, peristiwa yang dialami Musa sangat berbeda dengan peristiwa perjalanan nabi-nabi yang lain yaitu diangkatnya Musa menjadi nabi secara langsung oleh Allah. Kisah ini juga di ulang tiga kali dalam al-Qur'an di surat yang berbeda-beda dengan gaya bahasa pemaparan yang berbeda pula. Pengulangan ini menandakan banyaknya hikmah dan pembelajaran yang bisa dikaji dalam kisah ini. Diantara hikmahnya adalah anjuran kepada manusia agar memberikan perhatian yang besar terhadap kisah tersebut untuk memahami pesan yang dikandungnya.[7]

Untuk mempelajari makna dan pesan yang terkandung dalam kisah ini secara relevan dengan kehidupan sekarang, dibutuhkan penafsiran-penafsiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[5]Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfdāz al-Qur'ān al-Karīm*(Kairo: Dar al-Kutub al-Mishriyyah, 1324 H), hlm. 680.

[6]Mursalin, " Gaya Bahasa Pengulangan Kisah Nabi Musa dalam Al-Qur'an: Suatu Kajian Stilistika", Lentera, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm. 83.

[7]M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Ilmu-ilmu Al-Qur'an: Media-Media Pokok dalam menafsirkan Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1988), hlm. 189.

yang mampu menjelaskan gaya bahasa kisah dalam al-Qur'an dan penafsiran yang selektif terhadap kisah-kisah isra'iliyyāt agar dapat menaburkan petunjuk dalam kisah tersebut, sehingga petunjuk dan pembelajaran dalam kisah tersebut dapat dipahami oleh umat manusia.

Diantara kitab tafsir yang memenuhi syarat tersebut adalah kitab *Tafsir al-Azhar* karya Hamka dam kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab. Mengingat kedua mufassir tersebut merupakan mufassir yang sama-sama menerapkan kajian konteks keindonesiaan dalam menafsirkan al-Qur'an. Meskipun berbeda generasi memungkinkan adanya pola penafsiranterhadap ayat-ayat yang mengandung kisah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan meneliti baik perbedaan dan persamaan penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya.

Alasan penulis membandingkan kedua kitab tafsir tersebut, *pertama* ditinjau dari segi periodesasi. Kitab *Tafsir al-Azhar* karya Hamka merupakan salah satu kitab tafsir yang muncul pada abad ke-20 yaitu sekitar masa 1908-1981. Sedangkan kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab merupakan kitab tafsir yang muncul pada era kontemporer (1944-sekarang).Di samping adanya rentang waktu yang berbeda antar keduanya, perkembangan situasi sosial budaya, politik, ekonomi dan ilmu pengetahuan, teknologi juga berpengaruh dalam penafsiran. Hal ini memungkinkan adanya pergeseran makna terhadap penafsiran *Kisah nabi Musa dalam al-Qur'an*. Sehingga tampak keindahan sudut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pandang pemikirannya, termasuk dalam mengkaji kisah-kisah al-Qur'an yang identik dengan gaya pemikiran yang beragam.

Kedua, ditinjau dari segi ciri khas, corak, dan metodologi kedua kitab tafsir. Aviv Alviyah menjelaskan bahwa kitab *Tafsir al-Azhar* merupakan kitab tafsir yang menarik karena mufassirnya tidak pernah menimba ilmu di Timur Tengah, namun mampu menafsirkan al-Qur'an yang standar dengan tafsir di dunia Islam secara sosio-kultural.[8] Di dalamnya juga menguraikan sentuhan problem umat Islam di Indonesia. Abdurrahman Wahid juga memandang bahwa karya monumental yang mmaou mendemostrasikan seluruh wawasn keilmuannya di hampir semua disiplin yang tercangkup dalam bidang ilmu-ilmu agama Islam dan ditambah dengan ilmu pengetahuan diluar agama yang sangat informatif.[9]

Keistimewaan yang terkandung dalam *Tafsir al-Azhar*berorientasi pada tafsir corak sastra budaya kemasyarakat, yaitu corak tafsir yang menjelaskan petunjuk-petunjuk al-Qur'an yang langsung berhubungan dengan kehidupan masyarakat dan mencoba untuk mencari jalan dalam problem-problem berdasarkan dengan bahasa yang mudah dimengerti.

Adapun dari segi metode *Tafsir al-Azhar* dikategorikan ke dalam metode *tahlili*, yaitu cara kerja penafsiran ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan urutan ayat

[8]Aviv Alviyah, *"Metode Penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Tafsir al-Azhar"*, *Ilmu Ushuluddin*, Januari 2018, hlm. 26.

[9] Abdurrahman Wahid, "Benarkah Buya Hmka seorang Guru Besar? Sebuah Pengantar " dalam Nasir Tamara (dkk), *Hamka di Hati Umat*, hlm. 30.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan surat dalam al-Qur'an dan menjelaskan aspek-aspek yang meliputi seperti makna, kosakata, hukum, *asbabun nuzul*dan lain-lain. Adapun metode tersebut beliau diaplikasikan dengan menggunakan pendekatan dengan *aqal, riwāyah* dengan *dirayāh*. Ia mengaku tidak menukil atau mengutip pendapat terhadulu, namun juga mempertimbangakan hal lainnya seperti pengalaman pribadi.[10]

Sedangkan Tafsir al-Misbah yang merupakan salah satu karya yang paling agung Muhammad Quraish Shihab ini merupakan salah satu kontribusi besar beliau dalam bidang tafsir di Indonesia. Dalam penafsirannya, Muhammad Quraish Shihab memberi warna dalam karya besarnya, yakni penekanannya terhadap munasabah dan keserasian al-Qur'an.[11] Hal ini terlihat sebagaimana yang tertera dalam sub judul dalam kitab tafsirnya yaitu: *"Pesan, Kesan, dan Keserasian ayat al-Qur'an"*. Adapun dari segi metode, *Tafsir al-Misbah* menggunakan metode Tahlili, yaitu dengan menjelaskan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai segi, sesuai dengan pandangan, kecenderungan, dan keinginan mufassirnya yang disusun secara sesuai perurutan ayat dalam mushaf.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10]Islah Gusmian, Khazanah *Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Yogyakarata: Lkis, 2013), hlm. 49.

[11]Mahfudz Masduki, *Tafsir al-Misbah M. Quraish Shihab: Kajian Atas Amstal al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 25.

[12]Muhammad Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami al-Qur'an* (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlmn. 378.

Sedangkan corak penafsirannya, *Tafsir al-Misbah* berorientasi pada tafsir corak *adabi ijtima'i*.[13] Di mana dalam penafsiran, kitab ini menyesuaikan dengan keberadaan seseorang pada lingkungan budaya, kondisi sosial yang bertujuan untuk menangkap pesan-pesan dalam al-Qur'an.[14] Berdasarkan hal tersebut, ada perbedaan dan persamaan baik dari segi ciri khas, metode maupun corak memungkinkan menghasilkan warna yang berbeda dalam penafsiran tentang *Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an*.

Ketiga, ditinjau dari pengarang kitab tafsir, Hamka dan Muhammad Quraish Shihab merupakan dua ulama tafsir yang berpengaruh sepanjang sejarah tafsir. Meskipun keduanya merupakan ulama yang berbeda generasi, namun tidak dapat dipungkiri keduanya memiliki kemiripan dalam meniti perjalanan hidupnya. Salah satunya adlah kontribusi beliau dalam bidang keilmuwan. Sprit keduanya dalam menulis dan menghasilkan banyak karya menjadi bahan rujukan dalam kajian keagamaan terutama pada studi al-Qur'an. oleh karenaya tidak heran jika keduanya disebut sebagai ulama produktif.[15]

Di samping itu, ketekunan dan kecerdasan keduanya sebagai pakar tafsir mampu menawarkan karya yang berbeda dari ulama-ulama sebelumnya. Jika Hamka mampu mengantarkan *Tafsir al-Azhar*sebagai tafsir yang memudahkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13]Mahfudz Masduki, *Tafsir al-Misbah M. Quraish Shihab...*, hlm. 17.

[14]Muhammad Iqbal, *"Metode Penafsiran al-Qur'an Muhammad Quraish Shihab"*, Jurnal *Tsaqofah*, hlm. 23.

[15]Saiful Amin Ghofur, *Mozaik Mufassir al-Qur'an dari Klasik hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Kaukaba, 2013), hlm. 187.

masyarakat dalam memahami kandungan dan makna al-Qur'an dengan metodologinya yang khas. Muhammad Quraish Shihab berusaha merekontruksi penafsiran klasik sehingga karyanya mampu dikonsumsi baik oleh siapapun. Berdasarkan hal tersebut, baik Hamka maupun Muhammad Quraish Shihab keduanya memiliki misi yang sama yakni berusaha menghasilkan karya yang mampu menjawab problematika zaman sehingga terjaga ke-relevannya sampai saat ini.

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang diatas, selanjutnya tulisan ini akan diarahkan untuk menjawab permasalahan yang coba akan dijawab sebagai berikut:

1. Bagaimanakisah nabiMusa dalam al-Qur'an menurut penafsiran Hamka dan M. Quraish Shihab?
2. Bagaimana perbedaan dan persamaan penafsiran Hamka dalam kitab *Tafsir al-Azhar* dan M. Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah?*
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai yang terkandung pada kisah nabi Musapada konteks kekinian?

C. TujuandanKegunaanPenelitian

Tujuandaripenelitianiniyaituuntukmenjawabrumusanmasalahdiatas yaitu:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Mengetahui kisah nabiMusa dalam al-Qur'an menurut mufasir Hamka dan M. Quraish Shibab.
2. Mengetahui letak perbedaan alur pemikiran yang terdapat di dalam kitab *Tafsir al-Azhar* karya Hamka dan kitab *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.
3. Mengetahui relevansi nilai-nilai yang terkandung dalam kisahnabi Musapada kontekskekinian.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengetahuan penulis, pada umumnya kajian-kajian tentang nabi Musa bukanlah kajian baru dan pada dasarnya terdapat beberapa karyatulis ilmiah, jurnal, dan buku yang tekait dengan kisah nabi Musa dan Fir'aun. Beberapa karya ilmiah tersebut seperti literatur jurnal karya akhir dan sebagainya. Berikut tinjauan pustaka yang penulis temukan:

1. Kisah al-Qur'an

   Pembahasana kisah-kisah al-Qur'an ini banyak tersebar dalam buku-buku, jurnal, dan artikel.

   Pertama, buku karya Muhammad Ali Ash-Shabuni yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Arifin Jami'an berjudul

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kenabian dan Para Nabi.[16] Buku tersebut didesain sebagai buku yang menjelasakan tentang kenabian para nabi yang menyangkut dakwah, cerita nabi yang bergelar *Ulul 'Azmi* serta keistimewaan yang ada dalam diri seorang nabi . Buku ini senada dengan karya Ali Ash-Shabuni tersebut adalah karangan Ibnu Katsir *Kisah-Kisah Para Nabi* yang di terjemahkan M. Abdul Ghofur.[17] Buku ini menjelaskan kisah-kisah para nabi dari Adam sampai nabi Muhammad. kajiannya menjelaskan kisah nabi Musa dari lahir sampai wafat secara deskriptif. Kedua buku tersebut memfokuskan pada ulasan secara detail mengenai perjalanan semua nabidan rasul, namun tidak membahas keimanan, ibadah, serta perilaku seorang nabi dalam sub bab tersendiri, akan tetapi pembahasannyatidak fokus dan spesifik, karena masih bercampur dengan yang lainnya.

Kedua, Kisah al-Qur'an dilihat dari pendidikan oleh Novita Siswayanti menulis artikel di sebuah jurnal dengan judul "Dimensi Edukatif pada Kisah-kisah al-Qur'an".[18] Dalam tulisan ini, penulis mengangkat beberapa kisah al-Qur'an untuk mengeksplorasi dimensi edukatifnya, diantaranya kisah Luqman al-Hakim serta kisah Qabil dan Habil. Penulis menyimpulkan bahwa kisah-kisah dalam al-Qur'an memiliki kandungan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16]Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Kenabian dan Para Nabi*, terj. Arifin Jami'an Maun (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993).

[17] Ibnu Katsir, *Kisah-kisah Para Nabi* , terj. M Abdul Ghofur(Jakarta: Pustaka Azzam, 2005).

[18]Novita Siswayanti, "Dimensi Edukatif pada Kisah-kisah al-Qur'an", dalam *Suhuf*, Vol. 3, No. 1, 2010.

berupa filosofi pendidikan yang berguna bagi manusia. Selain itu, kisah-kisah dalam al-Qur'an juga dapat dijadikan sebagai metode pendidikan yang efektif dalam transformasi ilmu pengetahuan dan transfer nilai-nilai ke-Islaman. Meskipun ada dua penelitian yang disebutkan terakhir ini obyeknya adalah kisah al-Qur'an. tetapi kajiannya terbatas pada dimensi edukatif kisah. Berbeda halnya dengan penelitian ini yang hanya menyinggung pada dimensi sosiologis dan psikologis masyarakat pada saat ayat tentang kisah diturunkan, secara khusus kisah Musa. Melalui beberapa sampel kisah dalam al-Qur'an, penulis menyimpulkan bahwa adanya nilai-nilai pendidikan dalam kisah al-Qur'an yang meliputi nilai pendidikan tauhid, inteletual, moral, seksual, spiritual, dan juga demokrasi.

Ketiga, tulisan Abdul Mustaqim dengan berjudul "Kisah al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya".[19] Dalam tulisan tersebut dijelaskan bahwa metode kisah adalah salah satu cara Allah dalam mendidik manusia. Dengan kisah, manusia dapat memperoleh pesan moral didalamnya, tanpa merasa diindoktrinasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19]Abdul Mustaqim, "Kisah al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya", dalam *Ulumuna*, Vol. XV, No. 2, 2011.

2. Kisah Nabi Musa

Kajian tentang Musa dalam al-Qur'an yang terdapat dalam buku *Musa Alaih al-Salam*, karya Hilmi Ali Sya'ban.[20]Buku ini mendeskripsikan perjalanan hidup nabiMusa semenjak lahir, diangkat menjadi rasul, hingga sampai akhir hayat. Buku ini lebih mendeskripsikan tentang sejarah dari perspektif al-Qur'an yang secara naratif tentang kehidupan nabiMusa mengenai keimanan, syariat yang diceritakan dan kajiannya terkesan masih belum secara spesifik.

Selanjutnya, Adrika Fithrotul Aini dalam karya akhirnya dalam bentuk skripsi yang berjudul "Keberagaman NabiMusa dalam al-Qur'an".[21] Penelitian ini memetakan keberagaman nabi Musa ke dalam aqidah, syariat, dan akhlak. Aqidah nabiMusa menyangkut keimanan umat Islam, seperti halnya keimanan terhadap Allah, kitab-kitab-Nya, hari kiamat, serta takdir Allah. Akan tetapi, al-Qur'an lebih menekankan pada aqidah ketauhidan. Berkaitan dengan syariat nabiMusa, al-Qur'an hanya menjelaskan kewajiban nabiMusa untuk membayar zakat dan menjalankan puasa. Kemudian Akhlak nabiMusa yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan baik yaknibersyukur atas nikmat, berdo'a dalam segala peristiwa, dan segera bertaubat setelah melakukan kesalahan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20]Hilmi Ali Sya'ban, *Nabi Musa*, terj. M. Alaika Salamullah (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004).

[21]Adrika Fithrotul Aini, "Keberagaman NabiMusa dalam al-Qur'an", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikian Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Karya selanjutnya, Moh. Fakhrur Rozi dalam penelitiannya dalam wujud skripsi berjudul "Kisah Nabi Musa dalam Perspektif Studi Stilistika al-Qur'an".[22] Stilistika al-Qur'an merupakan kajian bahasa yang menitikberatkan pada gaya bahasa al-Qur'an. Penelitian ini menunjukkan kisah nabi Musa dalam al-Qur'an dituturkan dengan beberapa variasi, yaitu pendek, sedang, dan panjang. Hasil akhir dari penelitian ini adalah gaya bahasa al-Qur'an yang digunakan dalam kisah nabiMusa menggunakan gaya naratif. Penjelasan tersebut ditampilkan sebanyak 189 ayat dan tersebar dalam 10 surat. Hampir dari di setiap suratnya memiliki versi sendiri dalam paparannya.

Alimin Mesra menulis skripsi yang berjudul "Pesan al-Qur'an dalam Kerjasama Musa dengan Syu'aib tentang pengelolaan Bisnis".[23]Kajian ini terdapat dalam surat al-Qaṣaṣ ayat 23-28. Hasil dari penelitian ini menyebutkan kisah Musa menunjukkan jalinan kerjasama yang harus didasarkan pada pada kontrak yang jelas. Kontrak tersebut melingkupi segala materi yang terkait pada masa kerja, jaminan keamanan, jumlah upah, dan yang berkaitan dengan kerja sama kedua belah pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22]Moh. Fakhrur Rozi, "Kisah Nabi Musa dalam Perspektif Studi Stilistika al-Qur'an". SkripsiFakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

[23]Alimin Mesra dengan judul "Pesan al-Qur'an dalam Kerjasama Musa dengan Syu'aib tentang pengelolan Bisnis", dalam *Al-Iqtishad*, Vol. iv, no. 1, Januari 2012.

Hendriyan Rayhan dalam skripsi yang ditulisnya berjudul "Kisah Musa dalam al-Qur'an Perspektif Teori *Makkī-Madanī*".[24] Penelitian ini lebih fokus pada konteks historis kronologi kisah Musa ketika suatu ayat diturunkan yang akan membantu pemahaman pesan yang terkandung dalam ayat tersebut. Salah satu cara untuk mengetahui konteks ayat-ayat kisah tersebut, peneliti menggunakan teori*Makkī-Madanī*. Sebab pemaparan kisah dalam al-Qur'an beriringan dengan perjalanan dakwah nabiMuhammad.

Jurnal yang ditulis oleh Muazzinah, Achyar zein, dan Syamsunahar dengan judul "Nilai-nilai Pendidikan dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Kisah nabiMusa dalam surat al-Qaṣaṣayat 1-13)".[25] Penelitian ini lebih Mengungkapkan kisah nabiMusa dalam surat al-Qaṣaṣ ayat 1-13 terhadap konteks pendidikan masa sekarang dengan kriteria sebagai berikut: penanaman nilai keimanan, larangan keras berbuat kerusakan, dan anjuran semangat menuntut ilmu.

Khori Robihatul Musayadah dan Evi Mu'afiah mengkaji kisah Musa dalam tulisannya dengan judul "Komunikasi Edukatif dalam Perspektif al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24]Hendriyan Rayhan, "Kisah Musa dalam al-Qur'an Perspektif TeoriMakkī-Madanī",SkripsiFakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2019.

[25]Muazzinah, Dkk, "Nilai-nilai Pendidikan dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Kisah Nabi Musa dalam dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Kisah Nabi Musa dalam surat al-*Qaṣaṣ* ayat 1-13)", *Edu Religia*, vol. 2, no. 2, April-Juni 2018, hlm. 303.

Qur'an (Analisis Kisah Musa)".[26]Dalam penelitian ini disimpulkan oleh penulisnya 1) komunikasi dalam kisah Musa merupakan komukasi edukatif yang dapat dilihat dari peran nabi Musa mengubah pengetahuan Bani Israil tentang ketauhidan 2) tahapan-tahapan strategi komunikasi edukatif dalam kisah Musa di mulai dari menemukan komunikasi, menyampaikan risalah, umpan nalik, dan evaluasi berupa cobaan 3) tahapan strategi komunikasi edukatif dalam kisah Musa merupakan gabungan dari tahapan strategi komunikasi Cultid dan Center, Philip Lesly, John Middleton, lima langkah, dan advokasi.

Zahra Lutfiana menulis skripsi yangberjudul "Hikmah dari Kisah Pelarian Nabi Musa ke Kota Madyan (Studi atas Penafsiran QS. al-Qaṣaṣayat 20-28)".[27] Peneltian ini terfokus pada kisah nabi Musa keluar dari Mesir menuju Madyan. Sumber primernya tafsir corak *adabal-Ijtima'i* yakni *Tafsir Sya'rawi, Tafsir al-Maraghi, Tafsir fi Zilal al-Qur'an dan Tafsi al-Azhar*.

Ahmad Ashabul Kahfi dalam penelitian tesisnya yang berjudul "Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Prespektif Psikologis Sastra (Analisis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26]Khori Robihatul Musayadah dan Evi Mu'afiah mengkaji kisah Musa dalam tulisannya dengan judul "Komunikasi Edukatif dalam Perspektif al-Qur'an (Analisis Kisah Musa)". Dalam *Jurnal Ibriez*, Vol. 1, 2016.

[27]Zahra Lutfiana yang berjudul "Hikmah dari Kisah Pelarian Nabi Musa ke Kota Madyan (Studi atas Penafsiran QS. al-Qaṣaṣ ayat 20-28)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2018.

Kepribadian Nabi Musa Tinjauan Teori Psikologis Kepribadian)".[28]Tesis ini mengungkapkan bagaimana kandungan psikologi dan sastra pada kisahnabi Musa dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan psikologis sastra. Jadi dengan menggunakan pendekatan tersebut, peneliti memaparkan ke dalam beberapa permasalah diantaranya: (1) unsur instriksik yang dimiliki nabi Musa (2) kepribadian nabi Musa dalam al-Qur'an (3) intensif beragama nabiMusa dalam al-Qur'an. Mengawali itu semua, peneliti terlebih dahulu mengaktulisasikan kisah Musa yang terdapat dalam al-Qur'an.

3. Penafsiran kisah menurut tokoh

Gustino Rio Wanda mengkaji tentang "Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Surah al-Kahfi ayat 60-82 (Studi Pemikiran Sayyid Qutb dan Buya Hamka)".[29]PenelitianinimembandingkanpenafsiranSayyidQutbdanBuyaHamkaterhadapkisah Musa dalam surah al-Kahfiayat 60-82.Dalampembahasankisah Musaini, SayyidQutbhanya memasukan beberapa riwayat yang dipandangnya kuat saja. Berbeda dengan Hamka yang memuat banyak riwayat dalam pembahasan kisah ini. Kemudian hasil akhir penelitian ini, penulis lebih setuju terhadap pemikiran Sayyid Qutb yang membatasi pembahasannya pada teks-teks al-Qur'an itu sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Ahmad A. Kahfi, "Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Perspektif Psikologi Sastra (Analisis Kepribadian Nabi Musa Tinjauan Teori Psikologis Kepribadian)", Tesis UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2018.

[29] Gustino Rio Wanda, "Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Surah al-Kahfi ayat 60-82 (Studi Peemikiran Sayyid Qutb dan Buya Hamka)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.

Nur Laili Abdul Azis dalam penelitian skripsi yang berjudul "Penafsiran Kisah Nabi Musa dan Khidir dalam al-Qur'an menurut Hamka dan Quraish Shihab (Surat al-Kahfi ayat 66-82)".[30] Skripsi ini fokus pada obyek material yang digunakan peneliti sesuai yang dipaparkan dalam judul penelitian yaitu Surat al-Kahfi ayat 66-68. Adapun obyek formal yang digunakan yaitu metode deskriptif dan analisis yang kemudian membandingkan pendapat keduanya dalam menafsirkan kisah nabi Musa dan nabi Khidir.

Dari penelitian yang sudah ada penulis belum menemukan hasil karya mengenai kisah nabiMusa dalam al-Qur'an menurut penafsiran Hamkadan M. Quraish Shihab sehingga penulis melakukan penelitian mengenai kisah Musa dengan penafsiran tersebut.

E. Kerangka Teori

Untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan kisah nabi Musa bagaimana tinjauan kisah nabi Musa melalui komparasi dua kitab tafsir yaitu *Tafsir al-Azhar* dan *Tafsir al-Misbah*, apa saja persamaan dan perbedaan penafsiran keduanya terhadap ayat-ayat kisah nabi Musa dalam al-Qur'an,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30]Nur Laili Abdul Azis, "Penafsiran Kisah Nabi Musa dan Khidir dalam al-Qur'an menurut Hamka dan M. Quraish Shihab (Surat al-Kahfi ayat 66-82)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. 2014.

penulis menggunakan metode riset komparatif yang dikemukakan oleh Abdul Mustaqim.

Dalam buku *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, Abdul Mustaqim menjelaskan bahwa metodologi riset komparatif menekankan pada aspek-aspek perbandingan.[31] Adapun dalam metodologinya, riset komparatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema

   Langkah awal riset komparasi dilakukan dengan menentukan tema. Adapun tema yang penulis angkat dalam penelitian tentang Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an yaitu *"Kisah tentang perjalanan penting Nabi Musa"*.Tema tersebut menjadi pembahasan pokok pada penelitian ini.

2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang hendak diperbandingkan

   Setelah menentukan tema penelitian, langkah selanjutnya yaitu mengidentifikasikan aspek-aspek yang akan diperbandingkan. Pada langkah ini penulis membandingkan penafsiran ayat-ayat tentang Kisah Nabi Musa dengan dua mufassir, yaitu Hamka dan Muhammad Quraish Shihab.

   Sepanjang penelusuran penulis, ayat-ayat tentang Kisah Nabi Musa terkandung dalam salah satu episode perjalanan penting nabi Musa dalam al-Qur'an yaitu dalam surat Ṭaha, an-Naml, al-Qaṣaṣ, surat al-Baqarah, asy-Syua'arā, al-A'raf, al-Maidah. Namun tidak menutup kemungkinan adanya

[31]Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Pres, 2014), hlm. 137.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ayat-ayat lain yang masih berkaitan dengan Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an. oleh karena itu, penulis berusaha menelusuri ayat-ayat tentang Kisah Nabi Musa.

3. Mencari keterkaitan dan faktor-faktor yang mempengaruhi antar konsep

   Setelah melakukan perbandingan ayat antar mufassir, penulis berusaha menemukan faktor-faktor dan keterkaitan penafisran kedua terhadap ayat-ayat tentang Kisah Nabi Musa. Adanya proses perbandingan sebelumnya memungkinkan adanya persaman maupun perbedaan keduanya. Persamaan dan perbedaan yang ditemukan antar mufassir ini nantinya menemukan keterpengaruhan dan keterkaitan penafsiran keduanya dalam menafsirkan ayat-ayat Kisah Nabi Musa.

4. Menunjukkan kekhasan dari masing-masing pemikiran tokoh, madzab atau kawasan yang dikaji

   Pada langkah ini penulis berusaha menunjukkan ciri khas antara Hamka dan Muhammad Quraish Shihab melalui penafsiran-penafsiran keduanya terhadap ayat-ayat tentang Kisah Nabi Musa. Langkah ini juga bisa penulis tempuh dengan melihat *sosio cultural atau background* mufassir yang mempengaruhi penafsiran beliau. Sehingga dari ciri khas yang ditemukan diharapkan mampu memberi warna *unik* dalam penafsiran ayat-ayat Kisah Nabi Musa.

5. Melakukan analisis yang mendalam dan kritis disertai argumentasi data

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setelah beberapa langkah dan data terkumpul pada langkah ini penulis berusaha menganalisis penelitian tentang Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an secara kritis. Penulis juga berusaha melibatkan di dalamnya dengan data-data, sehingga analisis yang dikemukakan kritis dan argumentatif.

6. Membuat kesimpulan untuk menjawab problem riset

Setelah semua data-data dan argumentasi terkait penelitian Kisah Nabi Musa terkumpul. Langkah ini menjadi proses akhir dalam riset komparatif tentang Kisah Nabi Musa. Langkah ini penulis lakukan dengan cara menguraikan kesimpulan-kesimpulan atas problem riset penulis tentang Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[32] Adapun metode yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi objek dan data-data yang diperlukan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan *(library research)*. Sedangkan ditinjau dari segi bentuk data yang diperlukan, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang memiliki karakteristik datanya dinyatakan

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam keadaan sewajarnya, dengan tidak mengubah ke dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.[33]

2. Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan penelitian ini terbagi menjadi dua,yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumberdata primer dalam penelitian ini yaitu *Tafsir al-Azhar* karya Hamka dan dan *Tafsir al-Misbah* karya Muhammad Quraish Shihab.

Adapun sumber data sekunder yang dipakai penulis antara lain berupa dalam karya-karya seputar Hamka dan Quraish Shihab, buku, internet dan lainnya.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisi-komparatif. Metode ini dilakukan dengan mencoba mendekripsikan penafsiran Kisah Nabi Musa dalam kitab *Tafsir al-Azhar* dan *Tafsir al-Misbah*, kemudian dianalisis secara kritis, lalu mencari sisi persamaan dan perbedaan berdasarkan penafsiran yang terdapat dalam kedua kitab tafsir tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33]Hadari Nawawi dan Mimi Martin, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 174.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian secara umum terkait pembahasan dalam penelitian untuk menghasilkan suatu penelitian yang sistematis dan logis. Oleh karena itu, perlu kiranya penulis merumuskan sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini penulis uraikan sebagai berikut:

Bab Pertama, membahas tentang pendahuluan yang mana dimuat diantaranya latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjaun pustaka, kerangka teoritik, metode dan sistematian pembahasan.

Bab kedua, dalam bab ini pembahasan diawali dengan memaparkan seputas profil singkat tentang Hamka dengan Tafsirnya *Tafsir al-Azhar* dan Quraish Shihab dengan Tafsirnya *Tafsir al-Misbah*. Dengan pembagian menjadi dua sub bab disertai dengan karakteristik tafsirnya masing-masing.

Bab ketiga, membahas tentang tinjauan Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'andengan memaparkan pendapat-pendapat ulama yang berdasarkan dengan pemahaman kata yang baik pada satuan Kisah, Nabi Musa maupun pemahaman dalam kesatuan kata itu sendiri.

Bab keempat, pembahasan inti dari penelitian ini yaitu diuraikan Kisah NabiMusa dalam al-Qur'an dengan penafsiran Hamka dan M.Quraish Shihab, kemudian dianalisis secara komparatif dari kedua tokoh tafsir tersebut dan merelevansikan Kisah Nabi Musa dengan masa kekinian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini penulis mencoba untuk menyimpulkan uraian-uraian yang telah dijelaskan pada penelitian ini, dan terakhir adalah saran-saranyang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait mengenai penelitian yang telah dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran Hamka dan Quraish Shihab mengenai ayat-ayat tentang kisah nabi Musa ini menjelaskan perhatian dan rahmat Allah terhadap orang-orang dipilih-Nya kepada seluruh manusia dan orang–orang yang dikehendaki-Nya dan siapa yang memang pantas untuk diberi amanah menyampaian dakwah. Sejak awal telah tampak bagaimana model perhatian Allah kepada Musa, pemantapan hatinya, dan pengukuhan dakwahnya. Hamka dan Quraish Shihabjuga menjelasakan bahwa kisah ini menerangkan bagaimana kasih sayang Allah kepada semua hamba-Nya.
2. Berdasarkan penafsiran Hamka dan Quraish Shihab, penulis dapatkan persamaan dan perbedaan antara keduanya. Persamaannya adalah penafsiran keduanya menggunakan *adabi Ijma'i*. Namun, Hamka dikenal dengan corak ciri khas sastra dan sosial budaya dalam konteks yang ada di Tanah Minangkabau. Sementara Quraish Shihab juga menggunakan corak tersebut dengan konsentrasi pengungkapan Balaqah dan kemukjizatan al-Qur'an. Sedangkan perbedaanya adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Dari sisi penafsiran, Hamka dan Quraish Shihab berbeda pendapat mengenai alasan kenapa Allah memerintahkan Musa keluar dari Mesir pada waktu malam. Hamka berpendapat bahwa keluarnya Musa pada malam hari karena Allah sudah menyiapkan rintangan yang akan dilewati nabi Musa dari kejaran Fir'aun. Sedangkan Quraish Shihab berpendapat bahwa Allah sudah mengatur rute yang akan dilewati Musa untuk menghindari pengejaran Fir'aun.

b. Dari sisi pemaparan tafsir, Hamka memenggal ayat menjadi beberapa kalimat kemudian di tafsirkan satu persatu. Sementara Quraish Shihab menjelaskan ayat dengan urut sebagaimana redaksi tanpa memotong ayat yang dibahas.

3. Setelah mengetahui penafsiran Hamka dan dan Quraish Shihab terkait kisah Musa, maka terdapat nilai-nilai edukasi di dalamnya yang relevan dengan kontek sekarang. Nilai-nilai tersebut terbagi ke dalam tiga aspek yaitu:

a. Aspek Keimanan

Memahami dengan baik arti keimanan kepada Allah. Keimanan ini merupakan upaya menyampaikan keyakinan bahwa Allah adalah Tuhan satu-satunya, tidak ada yang menyamainya.

b. Aspek Spiritual

Menjaga hubungan yang baik dengan Allah dengan cara memperbanyak doa dan selalu bertaqwa pada Allah disetiap kondisi susah ataupun senang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Aspek Akhlak

Menghiasi diri dengan sifat yang mulia dengan cara berakhlak sesama manusia dan perintah kepada Allah swt.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap kisah nabi Musa, kiranya penulis perlu mengemukakan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian kali ini, penulis hanya terfokus kepada kisah yang dialami nabi Musa yang paling heroikkhususnya peristiwa awal pewahyuan Musa, mukjizat tongkat dan tangan yang bercahaya, mukjizat membelah laut dan kitab Taurat.

Harapan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah juga mengkaji peristiwa sebelum dan sesudah kejadian itu. Peristiwa sebelum kejadian ini berawal dari kepergian Musa dari Mesir setelah memukul seorang Qibti sampai pertemuan Musa dengan dua putri Syu'aib dan perjanjian Musa dengan Syu'aib. Setelah kejadian itu Musa kembali ke Mesir, ditengah jalan ia kedinginan dan ketika itu Allah memanggilnya dengan perantara api. Hal ini bertujuan agar kemukjizatan al-Qur'an dalam menyampaikan kisah nabi Musa lebih tampak dan selebihnya lagi nilai edukasi yang bisa diambil dari kisah tersebut.

Tentu saja terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Harapannya akan ada penelitian lebih lanjut dengan analisa yang lebih mendalam dan memunculkan gagasan baru sehingga menambah kekayaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam khazanah keilmuan sejarah Islam khusunya dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abu al-Fida' Ismail Ibn Katsir.*Al- Bidayah wa an-Nihayah*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1422 H.

-------, *Qashas al-Anbiya*. Mesir: Dar at-Thaba'ah wa an-Nasyir al- Islamiyah, 1997.

Abu al-Husain Muslim bin Hajjaj. *Sahih Muslim*, terj. Thariq Abdul Azizi. Jakarta: Pustaka as-Sunnah, 2010.

Al-'Adawi, Mustafa Ibn. *Fiqh al-Du'a*.Mesir: Maktabah Makkah, 2001.

Al-Asqalani, Ibnu Hajjar. *Fathul Baari: Penjelasan Kitab Shahih al-Bukhari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.

Al-Azizi, AbdulSyukur*KitabPeninggalan-PeninggalanBersejarah Para Nabi*. Yogyakarta: Saufa, 2014.

Al-Baihaqi, Abu Bakr Ahmad Ibn al-Husain. *Syu'ab al-Iman*.Jilid 6. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah, 2000.

Al-Jahitz, Abi Utsman 'Amar Ibn Bahr. *Tahzib al-Akhlaq*.Mesir: Dar as-Shahabah, 1989.

Al-Khalidy, Shalah. *al-Qaṣaṣ al-Qur'āny: 'Ardh Waqa'i wa Tahlil Ahdas*. Damaskus: Darul Qalam, 1419H.

-------,*al-Qaṣaṣ al-Qur'āny: 'Ard Waqa'i wa Tahlil Ahdas*. Damaskus: Dar al-Qalam, 1998.

Al-Qattan, Manna'. *Pengantar StudiIlmu al-Qur'an*, terj. Aunur Rafiq el-Mazni. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014.

Al-Sabuny, Muhammad 'Ali. *Kenabian dan Para Nabi*, terj. Arifin Jaminan Maun. Surabaya: Bina Ilmu, 1993.

Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Ilmu-ilmu al-Qur'an: Media-Media Pokok dalam Menafsirkan al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1988.

Bahesty.*HikmahSejarah, WahyudanKenabian*. Jakarta: Risalah Masa, 1999.

Baidan, Nasaruddin.*WawasanBaruIlmuTafsir*. Yogyakarta:PustakaPelajar, 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

------, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

BeyArifin, *RangkaianCeritadalam al-Qur'an*. Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1996.

Chandra, Mohammad. *Ensiklopedia dua puluh lima Nabi dan Rasul*. Jakarta: Erlangga. 2017.

Departemen Agama RI, *al-Qur'an danTerjemahnya*. Semarang: CV Toha Putra, 1996.

Departemen Pendidikan Nasional, Tim Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Dhienri (dkk).*Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.

Federspiel, Howard M. *Kajian al-Qur'an di Indonesia: Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, terj.Tajul Arifin. Bandung: Mizan, 1996.

Ghofur, Saiful Amin. *Mozaik Mufassir Al-Qur'an dari Klasik Hingga kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba, 2013.

Hamka, 1983. *Tafsir Al-Azhar*, juzu'. 1, juzu' 16. juzu' 19, juzu' 20. Jakarta: Pustaka Panjimas.

-------, *Kenang-kenangan Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

-------, *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republik, 2015.

Hanafi, Ahmad. *Segi-segi Kesusastraan pada Kisah-kisah al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Husna. 1983.

Harun, M. Yahya. *Sejarah Fir'aun dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Bina Usaha, 1985.

Kadun, Amirullah. *Ensiklopedi Dunia Islam: dari masa nabi Adam sampai dengan abad modern*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.

Katsir, Abu Fida' Ismail Ibnu. *Kisah Para Nabi*. Terjemah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

-------, *Qasas al-Anbiya'*. Bairut: Mu'assasah al-Rayyan, 2000.

-------, *KisahShahih Para Nabi*. Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2012.

-------, Ibnu. *Kisah Para Nabi*, terj. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

-------,*Kisah-kisah Para Nabi*, terj. M Abdul Ghoffur. Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.

Khaeruman, Badri.*SejarahPerkembanganTafsir al-Qur'an*, cet. Ke-1.Bandung: PustakaSetia, 2004.

Khalafullah, Muhammad Ahmad. *al-Fann al-Qasasi fi al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Maktabah al-Anjlu al-Misriyyah,1972.

Khalil, Syauqi Abu. *Atlas Hadits: uraian lengkap seputar nama, tempat, dan kaum yang disabdakan Rasulullah Saw*. Jakarta: Almahira, 2009.

Lasin, Musa Syahun.*Al-LalilHisan Fi 'Ulumul Qur'an*, cet. Ke-1. Jawa Timur: Azhar Risalah, 2011.

Martin, Hadari Nawawi dan Mimi. *Penelitian Terapan.*Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996.

Maula, M.A. Jadul. *Great Stories of the Qur'an: Cerita-cerita Penuh Inspirasi dari Kitab Suci*, terj. Abdurrahman Assegaf. Jakarta: Zaman, 2015.

Mohammad, Herry. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Islami, 2006.

Mukhlis, *Inklusifme Tafsir al-Azhar*. Mataram: IAIN Mataram Press, 2004.

Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-IndonesiaTerlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.

Murdodiningrat, *KisahTeladan 25 NabidanRasuldalam al-Qur'an.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2015.

Nashih,Abd Allah. 'Ulwan, *Tarbiyah al-Aulad Fi al-Islam*.Jilid1.Dar as-Salam, 1992.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.

Nizar, Samsul. *MemperbincangkandinamikaintelektualdanpemikiranHamkatentangpendidikan Islam*.Jakarta: KENCANA Prenada Group, 2008.

Pamungkas, Ismail. *Riwayat Nabi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika al-Qur'an: Makna di Balik Kisah Ibrahim.* Yogyakarta: LKiS, 2009.

Rofi,Usmani dan Ahmad. *Ensiklopedi Tokoh Muslim: Potret perjalanan Hidup Muslim Terkemuka dari Zaman Klasik Hingga Kontemporer*. Bandung: Mizan, 2015.

Roziqin, Badiatul. *101Jejak Tokoh Islam Indonesia*.Yogyakarta: e-Nusantara, 2009.

Sami'bin Abdullah al-Maqhlus, *Atlas Sejarah Para NabidanRasul*.Jakarta:Almahira, 2008.

Shihab, M. Quraish. "Corak Pemikiran Kalam Tafsir Al-Azhar: Sebuah Telaah tentang Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam" dalam Yunan Yusuf. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1990.

Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an.* Bandung: Pustaka Mizan, 2007.

--------, *KaidahTafsir.* Tangerang: LenteraHati, 2013.

--------, *Tafsiral-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Vol: I vol. III vol. VII, vol. VIII, vol. IX, vol. X Jakarta: Lentera Hati, 2002.

--------, *Mukjizat al-Qur'an Ditinaju dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiyah dan Pemberitaan Ghaib*. Jakarta: Mizan, 2007.

Sucipto, Nadjamuddin Ramli dan Hery. *Ensiklopedia Tokok Muhammadiyah: Pemikiran dan Kiprah dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah.* Jakarta Selatan: Best Media Utama, 2010.

Sya'ban, Hilmi Ali. *Nabi Musa,* terj. M. AlaikaSalamullah. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2004.

Umam, Azyumardi Azra dan Saeful. *Tokoh dan Pemimpin Agama: Biografi Sosial-Intelektual*. Jakarta: Litbang RI dan Pusat Pengajian Islam dan Masyarakat, 1998.

Yahya, Syarif. *Kamus Sejarah Agama Islam: nama, kronologi, peristiwa*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.

Yusuf, Yunan. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar: Sebuah Telaah tentang Pemikiran Hamka dalam Teologi Islam*. Pustaka Panjimas, 1990.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi dan Jurnal

Affani, Syukron. "Rekontruksi Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an: Studi Perbandingan dengan Perjanjian Lama". *Al-Ihkam*, 2017.

Aini, Adrika Fithrotul. "Keberagaman Nabi Musa dalam al-Qur'an". *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2014.

Azis, Nur Laili Abdul, "Penafsiran Kisah Nabi Musa dan Khidir dalam al-Qur'an menurut Hamka dan Quraish Shihab (Surat al-Kahfi ayat 66-82)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2014.

Bahtiar, Edi. "Mencari Format Baru Penafsiran al-Qur'an di Indonesia (Telaah terhadap pemikiran M. Quraish Shihab)", *Tesis* IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999.

Faisol, M. "Interprestasi Kisah Nabi Musa Perspektif Naratologi Al-Qur'an", *ISLAMICA*, 2017.

Kahfi, Ahmad A. "Kisah Nabi Musa dalam al-Qur'an Perspektif Psikologi Sastra (Analisis Kepribadian Nabi Musa Tinjauan Teori Psikologis Kepribadian)", *Tesis* UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

Lutfiana, Zahra. "Hikmah dari Kisah Pelarian Nabi Musa ke Kota Madyan (Studi atas Penafsiran Q.S al-Qasas ayat 20-28)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Mesra, Alimin. "Pesan al-Qur'an dalam Kerjasama Musa dengan Syu'aib", *Al-Iqtishad*, 2012.

Mu'afiah, Khori Robihatul Musayadah dan Evi. "Komunikasi Edukatif Dalam Perspektif al-Qur'an (Analisis Kisah Musa)". *Ibriez*, 2016.

Muazzinah (dkk). "Nilai-nilai Pendidikan Dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Kisah Nabi Musa dalam Surat al-Qasas ayat 1-13)". *Edu Riligia*, 2018.

Mustaqim, Abdul. "Kisah al-Qur'an: Hakekat, Makna, dan Nilai-nilai Pendidikannya", *Ulumuna*, 2011.

Nashihuddin, M. "PercikanPemikiranPendidikanHamka".*Al- Lubab*, 2016.

Rayhan, Hendriyan."Kisah Musa dalam al-Qur'an Perspektif Teori Makki Madani",*Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rozi, Moh. Fahrur.“Kisah Nabi Musa dalam Perspektif Studi Stilistika al-Qur’an”. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

Siswayanti, Novita. “Dimensi Edukatif pada Kisah-kisah al-Qur’an”,*Suhuf*, 2010.

Wanda, Gustino Rio, “Kisah Nabi Musa dalam al-Qur’an Surah al-Kahfi ayat 60-82 (Studi Peemikiran Sayyid Qutb dan Buya Hamka)”,*Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Daftar Tabel-Tabel Perjalanan Kisah Nabi Musa

No	Perjalanan Hidup Nabi Musa		Surah al-Qur'an	Ayat al-Qur'an
1.	Kelahiran hingga pengutusan menjadi Rasul	Kelahiran Musa	Al-Qaṣaṣ	4-14
		Musa keluar dari Mesir	Al-Qaṣaṣ	14-21
		Musa bertemu jodoh di kota Madyan	Al-Qaṣaṣ	22-28
		Musa pulang ke Mesir dan mendapatkan wahyu	Ṭāhā	9-23
		Musa diperintahkan berdakwah kepada Fir'aun	Al-Qaṣaṣ	33-35
			Ṭāhā	42-47
			Al-Muʿminūn	45-49
			Al-Aʿrāf	103
			Asy-Syuʿarā	10
			An-Nazi'āt	17
2.	Nabi Musa dihadapan Fir'aun	Dialog antara Musa dengan Fira'aun	Asy-Syuʿarā	18-31
		Musa memperlihatkan mukjizat kepada Fir'aun	Asy-Syuʿarā	32-51
			Al-Aʿrāf	104-126
			An-Naziʿāt	20
			Al-Aʿrāf	127-129
		Fir'aun tetap keras kepala dan semakin bingung	Az-Zukhruf	51-54
		Fir"aun menghina Nabi Musa	Yūnus	88-89
			Al-Aʿrāf	130-135
			Ṭāhā	77-79
3.	Keluarnya Nabi Musa dan Bani Israil	Bani Israil keluar dari Mesir	Asy-Syuʿarā	60-68
			Yūnus	90-92
			Al-Aʿrāf	138-140
4.	Nabi Musa dan Bani Israil di Gunung Sinai	Nabi Musa dan Bani Israil setelah keluar dari Mesir	Al-Aʿrāf	160
			Al-Baqarah	61
			Al-Aʿraf	142-145
		Nabi Musa bermunajat dengan Allah	Ṭāhā	85-92
		Bani Israil kembali	Ṭāhā	85-98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

		menyembah patung anak lembu	Al-Aʿrāf	149
			Al-Aʿrāf	151
			Al-Aʿrāf	154-155
			Al-Baqarah	55-56
			Al-Baqarah	63-64

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Riwayat Hidup

I. Data Pribadi

1. Nama	:	Umniyatur Rohima
2. Tempat dan Tanggal Lahir	:	Demak, 16 Januari 1997
3. Jenis Kelamin	:	Perempuan
4. Agama	:	Islam
5. Status Pernikahan	:	BelumMenikah
6. Warga Negara	:	Indonesia
7. Alamat KTP	:	Ds. Pasir rt/rw 03/03, Mijen, Demak, Jawa Tengah
8. Alamat Sekarang	:	Kelurahan Prenggan KG II rt/rw 27/06,Kotagede, Yogyakarta
9. Nomor Telepon / HP	:	082328282178
10. *E-mail*	:	umniyarohima69@gmail.com

II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)			Jenjang Pendidikan	Sekolah / Institusi / Universitas
2004	-	2005	TK	TK Al-Hikmah
2005	-	2010	SD	SDN 03 Pasir Jateng
2010	-	2012	MTs	MTs Al-Hikmah
2012	-	2015	MA	MASalafiyah Pati

III. Pendidikan Non Formal

Tahun	Lembaga / Instansi	Keterampilan
2012-2015	Ponpes As-Salafiyah Kajen Pati	Ketua Mading
2016-sekarang	Ponpes Nurul Ummahat Kotagede Yogyakarta	-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

VI. Pengalaman Organisasi

Tahun	Lembaga / Instansi	Posisi
2012-2014	Kaligrafi	Anggota
2015- 2016	Al-Mizan devisi Kaligrafi	Anggota

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 Januari 2020

Saya yang Menyatakan,

Umniyatur Rohima
NIM. 15530080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA